

# **GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MAN 2 LANGKAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Universitas Medan Area

**Risky Rahmawati**

**17.8600.087**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/8/22

Access From (repository.uma.ac.id)8/8/22

**GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI MAN 2 LANGKAT**

**SKRIPSI**

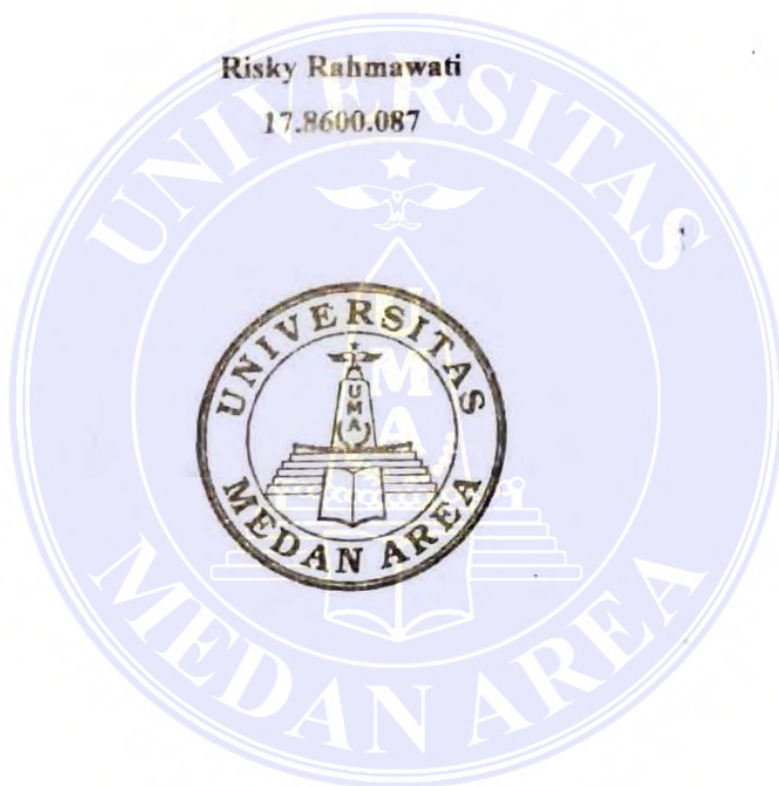
**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**Universitas Medan Area**

**Risky Rahmawati**

**17.8600.087**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/8/22

Access From (repository.uma.ac.id)8/8/22

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

## GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MAN 2 LANGKAT

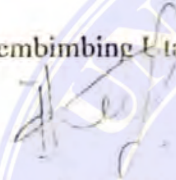
Dipersiapkan dan disusun oleh  
Risky Rahmawati  
17.8600.087

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

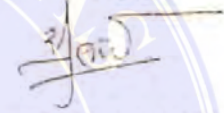
Pada tanggal, 07 Februari 2022

Susunan Dewan Penguji

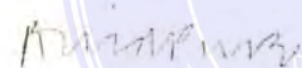
Pembimbing Utama

  
(Khairuddin, S.Psi, M.Psi)


Penguji I

  
(Andy Chandra, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Penguji II

  
(Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si)

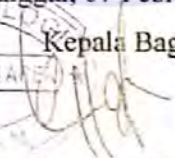
Penguji III

  
(M. Fadli Nugraha, S.Psi, M.Psi)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu  
Persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

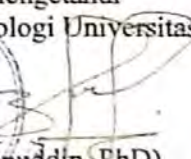
Tanggal, 07 Februari 2022

Kepala Bagian

  
(Ayudia Popy Sesilia, S.Psi, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

  
(Hasanuddin, PhD)

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risky Rahmawati  
NIM : 17.860.0087  
Tahun Terdaftar : 2022  
Program Studi : Psikologi Pendidikan

Saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri, adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikamudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



17.860.0087

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risky Rahmawati  
NPM : 17.860.0087  
Program Studi : Psikologi Pendidikan  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non- Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:


**Gambaran Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi COVID-19 Di MAN 2 Langkat.**

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, memformat-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 2022

Yang Menyatakan



Risky Rahmawati

## ABSTRAK

### GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19

#### MAN 2 LANGKAT

Oleh:

**Risky Rahmawati**

**NIM: 178600087**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan terkait gambaran motivasi belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19 di MAN 2 Langkat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas XI dan kelas XII MAN 2 Langkat yang berjumlah sekitar 707 orang, dan sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah sekitar 107 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan Skala *Likert* yang disebarakan melalui *google form*. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menghitung persentase data dari setiap aspek-aspek, kemudian menginterpretasi skor presentasi data dan menganalisis setiap aspeknya secara mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran motivasi belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19 di MAN 2 Langkat sangat baik, hal itu didapatkan dari skor presentase aspek-aspek motivasi belajar yakni berjumlah 48% pada aspek optimis, 30% pada aspek dorongan mencapai sesuatu, 16% pada aspek inisiatif, dan 6% pada komitmen.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Pandemi Covid-19.

## **ABSTRACT**

### ***DESCRIPTION OF LEARNING MOTIVATION DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 2 LANGKAT***

**By:**

**Risky Rahmawati**

**NIM: 178600087**

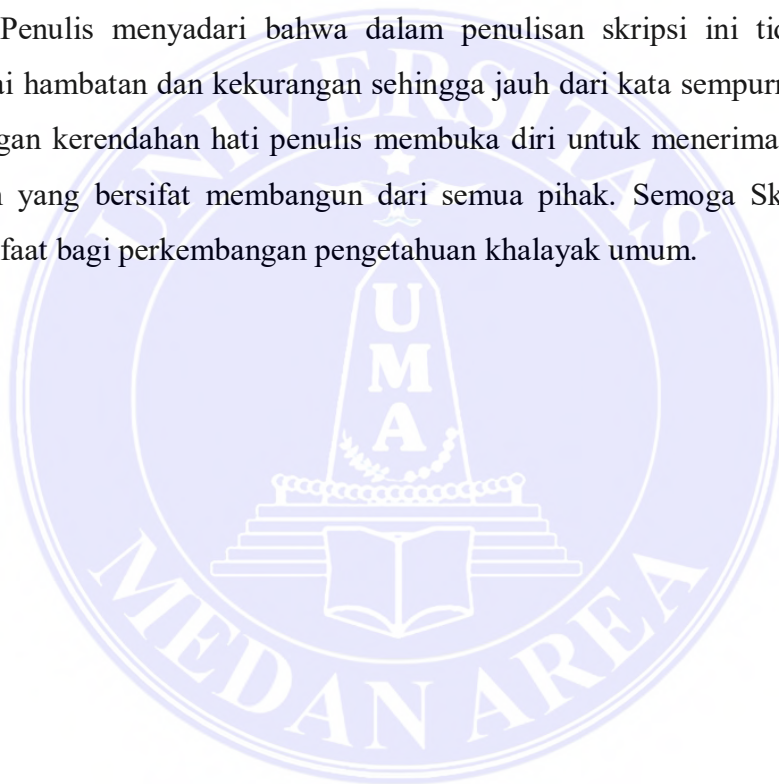
*This study aims to explain the description of student learning motivation during the Covid-19 Pandemic at MAN 2 Langkat. The method used in this study is a quantitative method. The population used in this study were students of class XI and class XII of MAN 2 Langkat which amounted to about 707 people, and the sample used in this study amounted to about 107 people. The sampling technique in this study used a random sampling technique. The data collection uses a Likert Scale which is distributed via google form. The data analysis technique used descriptive statistical techniques by calculating the percentage of data from each aspect, then interpreting the data presentation scores and analyzing each aspect in depth. The results of this study indicate that the picture of student learning motivation during the Covid-19 Pandemic at MAN 2 Langkat is very good, it is obtained from the percentage score of aspects of learning motivation which is 48% on the optimistic aspect, 30% on the aspect of encouragement to achieve something, 16 % on the initiative aspect, and 6% on the commitment.*

**Keywords:** *Learning Motivation, Covid-19 Pandemic*

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis atas kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan limpahan rahmat dan karunia\_Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Gambaran Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi COVID-19 Di MAN 2 Langkat.”** ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW sebagai suri tauladan dalam kehidupan yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan, informasi, dan teknologi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai hambatan dan kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan khalayak umum.



Medan, 2022

(Risky Rahmawati)



## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji dan Syukur penulis atas kehadirat Allah SWT, karena telah memberikan limpahan rahmat dan karunia\_Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Gambaran Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi COVID-19 Di MAN 2 Langkat.”** ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW sebagai suri tauladan dalam kehidupan yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan, informasi, dan teknologi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai hambatan dan kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait atas bantuan serta dukungan, baik secara moril maupun materil, yakni:

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Hasanuddin, PhD, selaku Dekan Univeritas Medan Area
3. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog, selaku Wakil Dekan I bidang akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Ayudia PopySesilia, S.Psi, M.Si, selaku ketua jurusan Psikologi Pendidikan.
5. Bapak Khairuddin S.Psi, M.Psi, selaku dosen pembimbing yang tiada henti-hentinya memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi. Kesabaran serta semangat dalam mendukung mahasiswa menjadikan pengaruh besar dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Andy Chandra, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku penguji yang telah memberikan arahan dalam perbaikan skripsi.
7. Ibu Anna wati Dewi Purba S.Psi, M.Si, selaku penguji yang telah memberikan arahan dalam perbaikan skripsi.
8. Bapak M. Fadli Nugraha, S.Psi, M.Psi, selaku sekertaris penguji yang telah memberikan arahan dalam perbaikan skripsi.

9. Seluruh dosen dan Staff Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan *performance* terbaik dalam membantu mahasiswa untuk urusan administrasi di Fakultas Psikologi Medan Area.
10. Kedua orang tua yang terus mendoakan pagi dan malamnya, memberikan dukungan moril maupun materil. Nenek, Kakek, Adik Via dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan motivasi maupun semangat untuk menyelesaikan skripsi.
11. Kak Putri Khoirunnisa, S.Psi, yang telah memberikan dukungan, meluangkan waktu dikesibukannya sebagai seorang pendidik untuk membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Formasi *Ar-Ruuh* dan terkhususnya akhwat tangguh generasi XI, Shiva, Nisa, Kiki, Ica dan Nona yang telah memberikan semangat dan motivasi pada penulis agar segera menyelesaikan skripsi dan lulus bersama.
13. Teman-teman seperjuangan kelas A1 stambuk 2017 yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, telah memberi dukungan dan semangat dari awal perkuliahan hingga saat ini.
14. Sahabat-sahabat tercinta alumni MAN 2 Langkat, Lili, Itin, Reni, Surya, Anggi, yang telah mendengarkan curahan hati, memberi dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
15. Sahabat-sahabat tercinta alumni MTs Negeri Stabat, Aulia, Listia, Ayu dan Eka yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
16. Bapak Edi Sahputra, S.Pd, MM, selaku kepala sekolah yang turut mengizinkan serta membantu penulis dalam proses pengambilan data untuk skripsi.
17. Staff Tata Usaha MAN 2 Langkat yang sudah memudahkan dalam proses administrasi.
18. Ibu Bilia, S.Psi selaku guru BK MAN 2 Langkat yang sangat mudah untuk diajak berdiskusi, memberi dukungan serta semangat untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan di dalam penulisan skripsi ini. Untuk itulah, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar ke depannya menjadi evaluasi bagi penulis.

Medan, 2022

(Risky Rahmawati)

17.860.0087

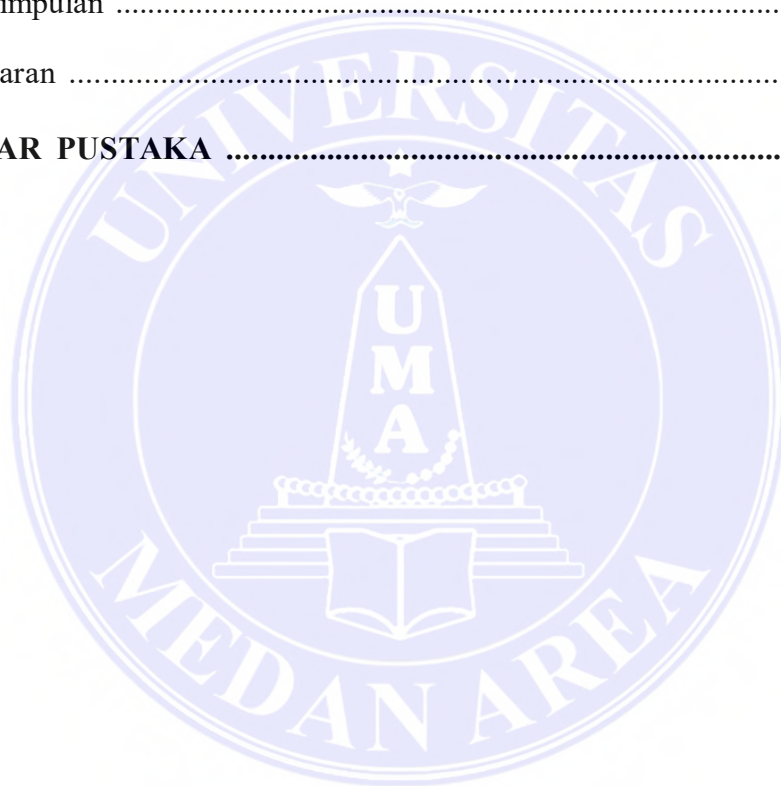


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Motivasi Belajar .....	9
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	9

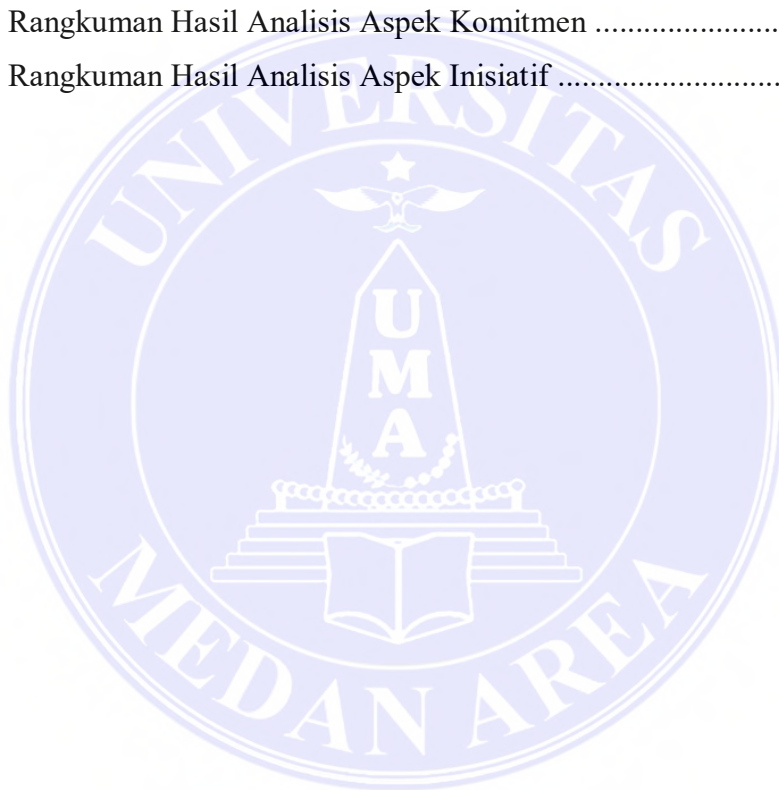
2. Faktor-Faktor Motivasi Belajar .....	12
3. Aspek-Aspek Motivasi Belajar .....	16
4. Indikator Motivasi Belajar .....	19
B. Gambaran Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi .....	19
C. Karangka Konseptual .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Tipe Penelitian .....	22
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	22
C. Defenisi Oprasional Variabel Penelitian .....	22
1. Motivasi Belajar .....	23
D. Subjek Penelitian .....	23
1. Populasi .....	24
2. Sampel.....	24
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	24
E. Teknik pengumpulan Data .....	24
1. Skala Motivasi Belajar .....	25
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	26
1. Validitas Alat Ukur .....	26
2. Reliabilitas Alat Ukur.....	26
G. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A. Orientasi Kancha .....	28
B. Persiapan Penelitian .....	29
1. Persiapan Administrasi .....	29
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian .....	30
C. Pelaksanaan Penelitian .....	31

D. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	32
E. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	34
1. Uji Asumsi.....	34
2. Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif .....	35
3. Hasil Perhitungan Analisis Frekuentif.....	36
F. Pembahasan .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
A. Simpulan .....	49
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi Penyebaran Aitem Motivasi Belajar .....	31
Tabel 2 Distribusi Penyebaran Aitem Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba .....	33
Tabel 3 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas .....	34
Tabel 4 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .....	35
Tabel 5 Rangkuman Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar .....	37
Tabel 6 Rangkuman Hasil Analisis Aspek Aspek Dorongan Mencapai Susatu....	38
Tabel 7 Rangkuman Hasil Analisis Aspek Komitmen .....	39
Tabel 8 Rangkuman Hasil Analisis Aspek Inisiatif .....	40



## DAFTAR *PIE CHART*

*Pie Chart 1* Rangkuman Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar **Error! Bookmark not defined.**

*Pie Chart 2* Rangkuman Hasil Analisis Aspek Dorongan Mencapai Susatu **Error! Bookmark not defined.**

*Pie Chart 3* Rangkuman Hasil Analisis Aspek Komitmen **Error! Bookmark not defined.**

*Pie Chart 4* Rangkuman Hasil Analisis Aspek Inisiatif **Error! Bookmark not defined.**

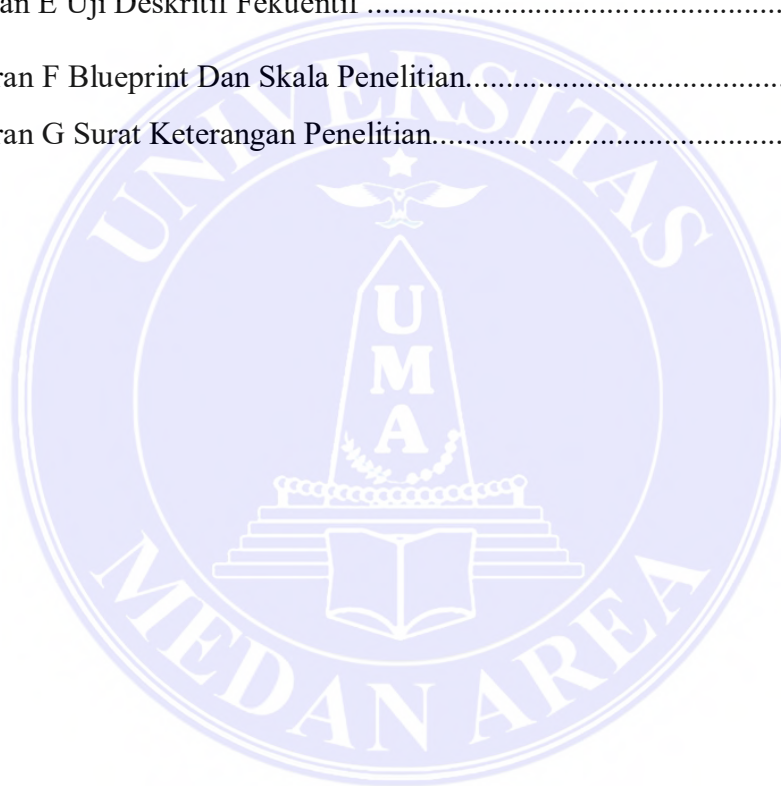
*Pie Chart 5* Rangkuman Hasil Analisis Aspek Optimis **Error! Bookmark not defined.**





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Penelitian .....	54
Lampiran B Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	59
Lampiran C Uji Normalitas .....	63
Lampiran D Uji Deskriptif Umum .....	65
Lampiran E Uji Deskriptif Fekuentif .....	67
Lampiran F Blueprint Dan Skala Penelitian.....	71
Lampiran G Surat Keterangan Penelitian.....	76



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada Desember 2019 dunia sedang dilanda oleh kemuculan virus yang dikenal sebagai COVID-19 (*Corona Virus Disease-2019*). Virus ini pertama kali ditemukan di negara China, tepatnya di kota Wuhan. Penularan virus ini begitu cepat dan menyebar ke berbagai negara di penjuru dunia, termasuk negara Indonesia. Adanya wabah COVID-19 yang telah menyebabkan pandemi ini membuat pemerintahan harus menerapkan aturan karantina (*lockdown*).

Pemerintah di negara Indonesia juga mengimbau masyarakat secara luas untuk tetap berada di rumah dan melakukan isolasi mandiri. Aturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) juga dibuat sebagai bentuk dari penanganan wabah COVID-19. Tentu hal ini dilakukan agar virus tidak menyebar dengan mudah sehingga bisa meminimalisir pertumbuhan virus. Dalam usaha PSBB ini, pemerintah di Indonesia telah membatasi berbagai aktivitas yang berada di luar rumah seperti halnya aktivitas pendidikan yang harus dilakukan dengan sistem pembelajaran daring (*online*) (Mona, 2020).

Adanya COVID-19 ini tentu membawa berbagai dampak yang sangat besar bagi kehidupan, misalnya di bidang pendidikan, ekonomi, sosial, budaya dan lainnya. Sebagai dampak di bidang pendidikan, berbagai negara telah mengambil langkah yang sama yakni mengganti sistem PMB (Proses Belajar Mengajar) yang awalnya dilakukan dengan tatap muka (*offline*) menjadi sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring (*online*).

Kementrian Pendidikan dan Budaya telah mengeluarkan Surat Edaran dengan nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal pada 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19. Tentu saja dengan penerapan sistem pembelajaran daring (*online*) motivasi belajar seorang siswa yang biasanya dilakukan secara tatap muka (*offline*) akan tampak berbeda (Nurahaju, 2020).

Fenomena yang terjadi dalam pelaksanaan sistem pembelajaran daring (*online*) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Langkat, peneliti menemukan adanya siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Siswa yang dapat bertahan dengan motivasi yang tinggi selama belajar daring (*online*) adalah karena memiliki sesuatu yang hendak dicapai, memiliki sikap optimis yang tinggi, sehingga menimbulkan ketekunan dan dorongan yang kuat untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Adapun siswa dengan motivasi belajar rendah disebabkan oleh berbagai permasalahan seperti kondisi fisiologis dan kondisi psikologis. Pada kondisi fisiologis, jaringan internet menjadi lambat, paket kuota tidak selalu ada, dan akses *smartphone* yang kurang memadai. Sedangkan pada kondisi psikologis yakni kurangnya interaktif antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa lainnya, belajar menjadi tidak efektif, timbulnya kecemasan, perkembangan dalam belajar menjadi lemah dan sebagainya. Pernyataan ini juga didukung berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada beberapa siswa dan guru bimbingan konseling MAN 2 Langkat.

Berikut kutipan hasil wawancara yang telah dilakukan pada siswa MAN 2 Langkat terkait Motivasi Belajar selama Pandemi COVID-19:

*“Kalau menurut saya, motivasi belajar saya selama Pandemi Covid-19 ini sih biasa aja ya kak, kadang-kadang pun turun juga. Karena belajar di rumah sama belajar di sekolah kan beda kak. Kalau misalnya di sekolah itu penjelasannya lebih dapat, terus juga banyak kawan-kawan, jadi belajarnya jadi lebih semangat. Beda kalau di rumah (daring) belajarnya harus sendiri-sendiri, kadang kalau misalnya mau lebih mengerti terkait materi ya harus belajar sendiri, searching google. Tapi kan tetap aja gak paham juga. Jadi secara keseluruhan emang gak efektif sih. (SW, 7 Mei 2021).*

*“Untuk kondisi motivasi belajar saya selama Pandemi ini menurut saya cukup tinggi, kak. Alasannya walaupun belajarnya dari Hp, terus guru ngasih tugasnya pun dari Hp dan dikumpulnya lewat foto, tapi belajarnya tetap harus semangat sih, kak. Soalnya gak mau nilai sama prestasinya jadi turun kan (sambil ketawa). Tapi kadang pun membosankan juga belajar kayak gini (daring), lebih enakan di sekolah, kan di sekolah tatap muka, nah lebih fokus ketimbang di rumah. Belum lagi kendalanya masalah jaringan kak, kadang jaringannya bagus, kadang enggak gitu kak. Kadang saya sendiri lupa juga untuk beli paket (sambil ketawa).” (PN, 8 Mei 2021).*

*“Kondisi motivasi belajar tetap tinggi kak selama daring ini. Tapi jujur aja kalau menurut J kurang efektif kak belajarnya, karena apa-apa kan cuma bisa via Handphone gitu kan. Kita gak bisa dapet penjelasan langsung, gak bisa sepenuhnya paham tentang materi yang diberikan sama guru, karena kita harus nyari tahu sendiri. Tapi positifnya kita emang jadi lebih mandiri sih, lebih banyak belajar di rumah. Pokoknya kalau J sendiri yah motivasi belajarnya tinggi kak, udah tugas kita kan sebagai siswa harus banyak belajar. Paling kalau untuk kendalanya karena rumah J terlalu jauh, bisa di bilang pedalaman, pelosok gitulah kak, jadi kendalanya sih jaringan.” (JCA, 8 Mei 2021).*

Berikut kutipan hasil wawancara yang telah dilakukan pada guru Bimbingan Konseling (BK) MAN 2 Langkat terkait Motivasi Belajar selama Pandemi COVID-19:

*“Terkait motivasi belajar, motivasi belajar siswa-siswi kita besar ya, nak. Mereka tetap semangat dalam belajar meskipun terkendala dengan sistem belajar yang mengharuskan daring. Namun secara keseluruhan motivasi belajarnya baik dan tetap semangat.” (B, 7 Mei 2021).*

Hasil kutipan wawancara di atas juga didukung dengan penelitian dari Febrianti (2021) yang menyatakan bahwa sebagian mahasiswa menganggap motivasi belajar selama pembelajaran daring ini rendah karena menyebabkan hilangnya motivasi, ketidakefektifan dalam belajar, membosankan, kesulitan pada jaringan dan sebagainya. Namun sebagian mahasiswa lainnya menyatakan bahwa belajar daring itu menyenangkan karena tidak perlu datang ke kampus dan belajar juga menjadi lebih mandiri.

Penelitian lainnya dari Agustina dan Danang (2020) yang menyatakan bahwa motivasi belajar setiap orang itu berbeda-beda, ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, adapula yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada masa pandemi COVID-19 ini adalah hal yang wajar karena kondisi metode pembelajaran yang kurang maksimal. Sedangkan bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi tentunya disebabkan oleh ketekunan diri dan dukungan orang tua.

Motivasi memiliki peran yang besar dalam dunia pendidikan. Motivasi yang baik dalam belajar tentu akan menunjukkan hasil belajar yang baik pula. Dalam hal ini, dengan adanya usaha yang tekun dan didasari dengan motivasi, maka siswa yang belajar akan mendapatkan hasil yang maksimal. Pengalaman motivasi belajar siswa akan menentukan tingkat pencapaian belajarnya (Mediawati, 2020).

Djaali (dalam Mirdanda, 2018) mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi fisiologis maupun kondisi psikologis yang ada di dalam diri siswa yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Sardiman (dalam Agustina dan Danang, 2020) menyatakan motivasi merupakan serangkaian bentuk usaha dalam menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga ketika seseorang hendak melakukan suatu aktivitas, ketika tidak menyukainya maka akan berusaha untuk mengelak dari perasaan tidak suka.

Menurut Dodi, dkk (dalam Kartini, Euis, dan Siti, 2020), motivasi belajar merupakan suatu hasrat ataupun dorongan yang muncul di dalam diri seseorang guna melakukan suatu perubahan pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, sikap, dan keterampilan serta perubahan aspek-aspek lainnya baik internal maupun eksternal pada siswa untuk meraih suatu tujuan.

Kartono (dalam Kartini, Euis, dan Siti, 2020) motivasi belajar ialah suatu dorongan yang ada di dalam diri seseorang yang berkaitan dengan prestasi. Seperti dorongan untuk menguasai, memanipulatif serta mengatur kondisi lingkungan sosial dan fisik, mengatasi rintangan dan memelihara kualitas kerja yang tinggi, bersaing melalui usaha-usaha agar dapat mengungguli orang lain.

Berdasarkan hasil pemaparan, peneliti menyimpulkan motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa. Adanya motivasi belajar maka dapat mendorong siswa untuk berprestasi, melakukan sesuatu perubahan, meningkatkan pengetahuan, kecakapan, keterampilan, bertahan dalam kondisi-kondisi tertentu, mengatasi rintangan dan dapat bersaing melalui usaha-usaha yang maksimal.

Tanpa adanya motivasi belajar di dalam diri siswa maka akan berdampak terhadap kegiatan belajarnya. Hal ini juga didukung oleh Nurmala, Lulup, dan Naswan (2014) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian

lain dari Rimbun (dalam Sur, Minhatul, dan Muhammad, 2017) mengatakan apabila motivasi belajarnya tinggi maka aktivitas dan semangat belajarnya pun tinggi. Motivasi belajar yang rendah dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa, seperti rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan menurunkan prestasi belajar siswa.

Kondisi pendidikan pada masa Pandemi COVID-19 ini tentu memunculkan berbagai permasalahan. Kegiatan belajar yang awalnya berjalan sebagaimana mestinya kini menimbulkan berbagai kondisi yang sulit untuk dihadapi. Dorongan dan keinginan dari dalam diri siswa untuk mencapai hasil yang maksimal, komitmen yang tinggi, inisiatif dan juga sikap optimis merupakan aspek-aspek hal yang dibutuhkan untuk menciptakan kondisi belajar yang efektif.

Menurut Cherniss dan Goleman (2001) motivasi belajar memiliki empat aspek, yakni: aspek dorongan mencapai sesuatu, aspek komitmen, aspek inisiatif dan aspek optimis. Keempat aspek ini yang akan menjadi pendukung aktivitas belajar siswa. Dengan adanya aspek-aspek motivasi belajar maka siswa akan semakin terdorong untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan, memiliki komitmen yang tinggi dalam belajar, memunculkan inisiatif berupa ide-ide kreatif guna mengembangkan bakat dan potensi siswa, serta memiliki sikap yang optimis dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan.

Dari pemaparan di atas maka dapat dilihat bagaimana kondisi belajar Pada Masa Pandemi COVID-19 tepatnya di MAN 2 Langkat. Untuk itu, peneliti menyimpulkan untuk mengangkat judul penelitian, yakni: "Gambaran Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi COVID-19 Di MAN 2 Langkat."

## B. Identifikasi Masalah

Munculnya Pandemi COVID-19 menimbulkan permasalahan terhadap motivasi belajar siswa di MAN 2 Langkat. Dampak yang terjadi mengakibatkan perubahan kondisi fisiologis seperti: paket data yang tidak selalu tersedia, gangguan jaringan internet, *smartphone* yang tidak memadai dan lainnya. Pada kondisi psikologis, interaksi sosial menjadi terhambat, efektifitas belajar berkurang, siswa sulit berkembang, kecemasan yang menghampiri dan kondisi yang lainnya. Tentu permasalahan ini membutuhkan perhatian dan penanganan khusus.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang terdapat pada diri siswaguna melakukan sesuatu perubahan, meningkatkan pengetahuan, kecakapan, keterampilan, bertahan dalam kondisi-kondisi tertentu, mengatasi rintangan dan dapat bersaing melalui usaha-usaha yang maksimal.

Dengan adanya motivasi belajar yang baik tentu akan membuat siswa lebih semangat dalam belajar dan dapat meraih prestasi. Namun, sebaliknya, jika motivasi belajar yang ada pada diri siswa rendah akibat diberlakukannya pembelajaran daring karena masa Pandemi COVID-19 tentu akan berdampak langsung pada hasil belajarnya. Dengan demikian berdasarkan fenomena yang ada maka peneliti ingin mencari tahu bagaimana “Gambaran Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi COVID-19 Di MAN 2 Langkat”

## C. Batasan Masalah

Untuk menghindari peninjauan yang terlalu luas terhadap masalah-masalah yang akan teliti, maka peneliti membatasi masalah yang hanya berkaitan



dengan “Gambaran Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi COVID-19 Di MAN 2 Langkat”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi COVID-19 di MAN 2 Langkat?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Bagaimana Gambaran Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi COVID-19 Di MAN 2 Langkat”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan informasi terkait keilmuan psikologi khususnya kajian psikologi pendidikan yang berfokus pada komponen motivasi belajar pada siswa di masa Pandemi COVID-19. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan variabel dan juga metode penelitian terkait motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring (*online*).

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Motivasi Belajar

##### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sadirman (2011) motivasi berasal dari kata "*motif*", diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata "*motif*" itu, maka dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.

Motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Sani (dalam Istirani dan Intan, 2019) menyatakan motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar, seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar.

Rivai dan Sylviana (dalam Istriani dan Intan, 2019) mengatakan bahwa motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan, bahkan motif dapat diartikan sebagai kondisi intern (kesiapsiagaan).

Dalam kegiatan belajar, Suyanto dan Asep (dalam Istirani dan Intan, 2019) bahwa motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan, sehingga dapat mencapai tujuan dalam belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dengan efektif.

Dari pengetahuan di atas diketahui bahwa ternyata motivasi mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- a) Bahwa motivasi itu mengalami terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem '*neurophysiological*' yang ada pada organisme manusia karena menyangkut perubahan energi yang ada pada diri manusia.
- b) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa (*feeling*) atau afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah manusia.
- c) Motivasi akan dirangsang karena tujuan, jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang berasal dari diri manusia, tetapi kemunculannya terangsang oleh adanya unsur lain.

Motivasi merupakan hal yang utama dalam pendidikan dan pembelajaran. Djaali (dalam Mirdanda, 2018) mengatakan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat

dalam diri peserta didik yang mendorongnya untuk melaksanakan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Sejalan dengan itu, Uno (dalam Mirdanda, 2018) menyatakan motivasi belajar yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan, motif untuk memperoleh kesempurnaan.

Menurut Brophy (dalam Fitriyani, Irfan, dan Mia, 2020) bahwa motivasi adalah sebuah konstruksi teoritis untuk menjelaskan inisiasi, arah, intensitas, ketekunan, dan kualitas perilaku, terutama perilaku yang diarahkan pada tujuan. Dalam hal lain, Lee dan Martin (dalam Fitriyani, Irfan, dan Mia, 2020) mengungkapkan bahwa motivasi memberikan dorongan untuk tindakan yang bertujuan dengan arah yang diinginkan baik secara fisik maupun mental, sehingga aktivitas menjadi bagian yang sangat penting dalam motivasi.

Kartono (dalam Kartini, Irfan, dan Mia, 2020) motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada pada seseorang berhubungan dengan prestasi, yaitu dorongan untuk menguasai, memanipulasi serta mengatur lingkungan sosial maupun fisik, mengatasi rintangan-rintangan dan memelihara kualitas kerja yang tinggi, bersaing melalui usaha-usaha untuk melebihi perbuatan di masa lalu serta untuk mengungguli perbuatan orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang dapat menjadi energi penggerak ataupun pendorong bagi peserta didik untuk menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan, sehingga dapat mencapai tujuan dalam belajar.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Rendahnya motivasi berprestasi diyakini memiliki faktor yang mempengaruhi. Motivasi sendiri bukan merupakan sesuatu kekuatan yang netral atau kebal terhadap pengaruh faktor lain. Handoko (dalam Mirdanda, 2018) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang diantaranya masa lampau, taraf intelegensi, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita hidup dan sebagainya.

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2002), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

a) Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan dapat menumbuhkan kemauan belajar yang akan menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Cita-cita dapat memperkuat motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

b) Kemauan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan untuk mencapainya, karena kemauan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c) Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar.

d) Kondisi lingkungan Siswa

Siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar, oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan, dan ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya agar semangat dan motivasi belajar siswa mudah diperkuat.

Sebagai proses psikologis, Martianah (dalam Mirdanda,2018)menyatakan motivasi dipengaruhi oleh dua factor, yakni:

a) Faktor individu (internal)

Individu sebagai pribadi mencakup sejumlah aspek yang saling berkaitan. Motivasi sebagai salah satu aspek psikis, dalam prosesnya dipengaruhi oleh faktor individu, seperti: kemampuan, kebutuhan, minat, dan harapan.

b) Faktor Lingkungan (Eksternal)

Sugiyanto (dalam Mirdanda, 2018) menyatakan beberapa faktor lingkungan yang dapat membangkitkan motivasi belajar adalah: adanya norma standar yang harus dicapai, ada situasi kompetisi, jenis tugas dari situasi menantang.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sebagaimana dijelaskan oleh Syah (2008) yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor tersebut bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor-faktor yang dimaksud adalah :

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Meliputi beberapa aspek yaitu “aspek fisiologis dan aspek psikologis”. Kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah apabila disertai pusing-pusing kepala misalnya dapat menurunkan kualitas ranah cipta, sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang dan tidak berbekas di otaknya.

Kondisi tubuh yang sehat mempengaruhi tingkat motivasi dan keinginan belajar. Begitu pula halnya aspek psikologi yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas dalam proses pembelajaran. Aspek psikologis dipandang lebih esensial pada tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah kondisi lingkungan dari siswa. Faktor eksternal terdiri atas faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial seperti guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelasnya. Ketiga unsur ini dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Seorang guru yang selalu menunjukkan sikap dan prilaku yang simpatikan memperlihatkan suri teladan yang baik meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu lingkungan sosial siswa juga termasuk masyarakat dan teman-teman bermain di tempat tinggal

siswa. Lingkungan sosial yang lebih banyak berpengaruh bagi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.

Sifat-sifat orang tua, pengelolaan keluarga, ketenangan keluarga dan demografi keluarga, semuanya dapat memberi dampak yang baik atau buruk bagi motivasi belajar siswa. Lingkungan juga berpengaruh bagi kegiatan belajar siswa, lingkungan non sosial juga sangat berpengaruh pada kegiatan belajar siswa seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, dan keadaan cuaca serta waktu untuk belajar.

Keadaan keluarga yang berantakan berpengaruh bagi siswa, seperti terjadinya *brokenhome*, perceraian orang tua dan sebagainya. Sebaliknya apabila kehidupan keluarga rukun dan damai, maka anaknya pun bisa belajar dengan tenang. Begitu juga halnya dengan lingkungan tempat tinggal siswa, apabila dia tinggal di lingkungan yang tidak baik maka akan membuat siswa tersebut tidak nyaman dan menjadi malas untuk belajar.

### c) Faktor Pendekatan Belajar

Disamping faktor-faktor internal dan eksternal siswa, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut. Seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar secara mendalam, mungkin sekali berpeluang untuk meraih hasil belajar yang bermutu daripada siswa yang menggunakan pendekatan belajar yang biasa saja.



Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar dapat dipengaruhi dua faktor yakni individu (internal), lingkungan (eksternal) dan faktor pendekatan belajar. Masalah rendahnya motivasi berprestasi memang sangat kompleks, sehingga kita harus mengetahui faktor mana yang paling dominan dalam mempengaruhi siswa untuk menyelesaikannya.

### 3. Aspek-aspek Motivasi Belajar

Menurut Cherniss dan Goleman (2001), ada empat aspek-aspek motivasi belajar, diantaranya sebagai berikut:

a) Dorongan Mencapai Sesuatu

Peserta didik merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya.

b) Komitmen

Komitmen adalah salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar. Dengan memiliki komitmen yang tinggi, peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan.

c) Inisiatif

Peserta didik dituntut untuk memunculkan inisiatif-inisiatif atau ide-ide baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya, karena ia telah mengerti dan bahkan memahami dirinya sendiri, sehingga ia dapat menuntun dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan juga orang disekitarnya.

d) Optimis

Sikap gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik lagi.

Menurut McCrown dkk (dalam Wasito, 2019) menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam kegiatan belajar diamati melalui tiga aspek, yaitu:

- a) Keinginan dan inisiatif sendiri untuk belajar. Keinginan atau inisiatif untuk belajar merupakan kekuatan atau energi dalam diri individu atau siswa yang bersangkutan.
- b) Keterlibatan yang ditandai dengan kesungguhan mengerjakan tugas yang diberikan. Keterlibatan dalam mengerjakan tugas sebagai sebagai wujud interaksi antara kekuatan internal individu dengan situasi dari luar individu.
- c) Komitmen untuk terus belajar. Orang yang memiliki komitmen dan keyakinan yang kuat untuk belajar akan memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi.

Menurut Frandsen (dalam Khodijah, 2011) ada beberapa aspek-aspek motivasi belajar seseorang, yaitu:

- a) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia lebih luas. Sifat ingin tahu mendorong seseorang untuk belajar, sehingga setelah mereka

mengetahui segala hal yang sebelumnya tidak diketahui maka akan menimbulkan kepuasan tersendiri pada dirinya.

- b) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju. Manusia terus menerus menciptakan sesuatu yang baru karena adanya dorongan untuk maju dan lebih baik dalam kehidupannya.
- c) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati orang tua, guru dan teman-teman. Jika seseorang mendapatkan hasil yang baik dalam belajar, maka orang-orang di sekelilingnya akan memberikan penghargaan berupa pujian, hadiah dan bentuk-bentuk rasa simpati yang lain.
- d) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kerja sama maupun kompetisi.
- e) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran. Apabila seseorang menguasai pelajaran dengan baik, maka orang tersebut tidak merasa khawatir dalam menghadapi ujian. Hal inilah yang menimbulkan rasa aman pada individu.
- f) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pada belajar. Suatu perbuatan yang dikerjakan dengan baik pastinya akan mendapatkan ganjaran yang baik juga dan begitu juga sebaliknya bila dikerjakan kurang baik akan mendapatkan hasil yang kurang baik juga bahkan mungkin berupa hukuman.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek merupakan bagian dari pendorong siswa atau peserta didik memiliki keinginan untuk belajar, karena apabila peserta didik memiliki dorongan seperti

aspek-aspek di atas, maka peserta didik tersebut akan mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan harapannya.

#### 4. Indikator Motivasi Belajar

Sadirman (2001) menyatakan indikator dari motivasi belajar yakni:

- a) Tekun menghadapi tugas
- b) Ulet dalam menghadapi kesulitan
- c) Menunjukkan minat dalam bermacam-macam masalah
- d) Lebih senang bekerja mandiri
- e) Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Berdasarkan pendapat di atas, terlihat jelas bahwa indikator motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari sikapnya dalam mengerjakan sesuatu dengan penuh tanggungjawab serta hasil karya dari suatu tersebut pasti memiliki tingkat kesulitan tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang motivasi belajarnya rendah. Dengan mengetahui tingkat motivasi belajar masing-masing siswa, maka dapat memilah-milah kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran.

#### B. Gambaran Motivasi Belajar di Era Pandemi

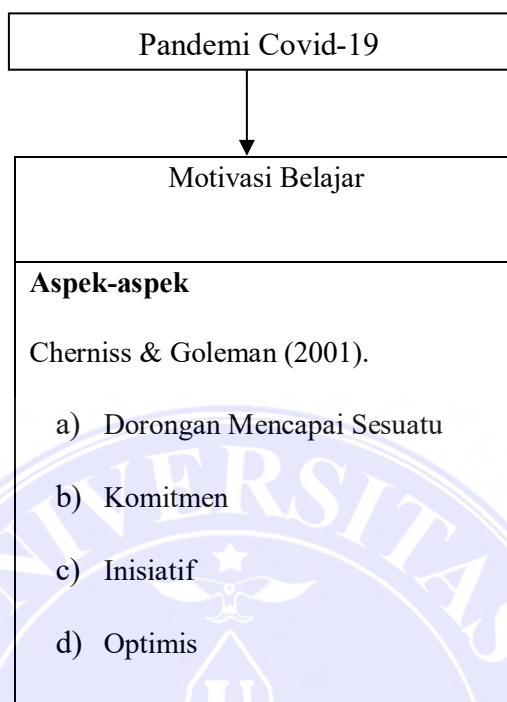
Djaali (dalam Mirdanda, 2018) mengatakan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat

dalam diri peserta didik yang mendorongnya untuk melaksanakan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tertentu. Sedangkan Kartono (dalam Kartini, Euis, dan Siti, 2020) motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada pada seseorang berhubungan dengan prestasi, yaitu dorongan untuk menguasai, memanipulasi serta mengatur lingkungan sosial maupun fisik, mengatasi rintangan-rintangan dan memelihara kualitas kerja yang tinggi, bersaing melalui usaha-usaha untuk melebihi perbuatan di masa lalu serta untuk mengungguli perbuatan orang lain.

Motivasi belajar memiliki peranan penting bagi peserta didik. Dengan adanya motivasi belajar, maka peserta didik akan terdorong untuk semangat dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Namun pada kenyataannya, kondisi motivasi belajar siswa pada masa Pandemi COVID-19 mulai sangat memprihatinkan.

Pandemi COVID-19 merupakan penyebaran penyakit *corona virus disease 2019 (COVID-19)* ke seluruh dunia. Menurut Alon dkk (dalam Chairani, 2020) kondisi dari adanya Pandemi COVID-19 ini membawa dampak yang cukup serius tidak hanya pada pendidikan tetapi juga pada tatanan kesehatan, perekonomian, dan sosial di negara Indonesia. Situasi ini memaksa Pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan instruksi melalui Surat Edaran Kemdikbud No 4 Tahun 2020 mengenai *Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (COVID-19)* menjadi daring (*online*) belajar dari rumah.

### C. Kerangka Konseptual



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, peneliti menetapkan untuk menggunakan satu variabel (variabel tunggal) yakni variabel (Y) Motivasi Belajar.

#### **C. Defenisi Operasional Penelitian**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur (Kontour, 2003). Berdasarkan konsep-konsep dan teori yang telah diuraikan, peneliti merumuskan definisi operasional mengenai variabel-variabel dalam penelitian, yaitu:

## 1. **Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang dapat menjadi energi penggerak ataupun pendorong bagi peserta didik untuk menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan, sehingga dapat mencapai tujuan dalam belajar. Menurut Cherniss dan Goleman (2001), aspek-aspek motivasi belajar yakni terdiri dari aspek dorongan mencapai sesuatu, aspek komitmen, aspek inisiatif dan aspek optimis.

## **D. Subjek Penelitian**

### 1. **Populasi**

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI dan XII yang berjumlah 707 orang.

### 2. **Sampel**

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah siswa kelas XI dan XII yang berjumlah sekitar 107 orang.



### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) teknik sampling yaitu untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik *simplerandom sampling*. Menurut Sugiyono (2017) teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam menentukan jumlah sampel, apabila subjek populasi jumlahnya kurang dari 100-150, sebaiknya digunakan sampel populasi (sampel total), artinya semua populasi dijadikan sebagai sampel, tetapi apabila jumlah populasinya besar atau lebih dari 150, maka digunakan rentang angka 10%-15%-20%-25% atau bahkan lebih Arikunto (2019). Adapun jumlah sampel pada penelitian ini diambil dari 15% total populasi.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Alat ukur merupakan teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian yang mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skalalikert*. Skala *likert* adalah salah satu metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh subjek penelitian, berdasarkan atas jawaban itu peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diteliti.

## 1. Skala Motivasi Belajar

Skala ini bertujuan untuk mengukur aspek-aspek motivasi belajar yang dikemukakan oleh Chernis dan Goleman (2001) yakni :

### a) Dorongan Mencapai Sesuatu

Peserta didik merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya.

### b) Komitmen

Komitmen adalah salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar. Dengan memiliki komitmen yang tinggi, peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan.

### c) Inisiatif

Peserta didik dituntut untuk memunculkan inisiatif-inisiatif atau ide-ide baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya, karena ia telah mengerti dan bahkan memahami dirinya, sehingga ia dapat menuntun dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan juga orang disekitarnya.

### d) Optimis

Sikap gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik lagi.

Skala motivasi belajarnya disusun berdasarkan format *likert* dengan 4 (empat) alternatif. Sistem penilaian motivasi belajar untuk aitem *favourable* berdasarkan skala likert adalah: nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) nilai 2 jawaban tidak setuju (TS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan untuk aitem yang *unfavourable* nilai 4 sangat tidak setuju (STS), nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), dan nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS).

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2019). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengukuran validitas alat ukur adalah teknik *Corretd Item Total Correlation*. Validitas dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan bantuan *SPSS (Statistic Packages For Social Science)*.

### 2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Sugiyono (2017) reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi jika pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas tes, merupakan tingkat konsistensi suatu tes, adalah sejauh mana tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten, relatif tidak berubah meskipun diteskan pada situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan

untuk pengukuran reliabilitas alat ukur penelitian ini adalah teknik *Alpha Cronbach*. Realibilitas dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan bantuan *SPSS (Statistic Packages For Social Science)*.

### G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017).

Teknik analisis data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Alasan digunakan teknik ini pada penelitian adalah memiliki tujuan agar kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada terkait motivasi belajar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik komputer dengan program *SPSS (Statistic Packages For Social Science)*.

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, dengan cara menguji normalitas untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Dari keempat aspek motivasi belajar yang diteliti, aspek yang memiliki kontribusi besar adalah aspek optimis dengan persentase sebesar 48%. Selanjutnya adalah aspek dorongan mencapai sesuatu dengan persentase sebesar 30%. Kemudian adalah aspek inisiatif dengan persentase sebesar 16%. Dan terakhir adalah aspek komitmen dengan persentase sebesar 6%.
2. Dari 107 siswa yang diteliti, diketahui sebanyak 90 orang atau sekitar 87,9% menyatakan bahwa aspek optimis tinggi dalam menggambarkan motivasi belajar. Sementara sebanyak 12 orang atau sekitar 11,2% menyatakan bahwa aspek optimis sedang dalam menggambarkan motivasi belajar. Sedangkan sisanya yakni 1 orang atau sekitar 0,9% menyatakan bahwa aspek optimis rendah dalam menggambarkan motivasi belajar.
3. Dari 107 siswa yang diteliti, diketahui sebanyak 4 orang atau sekitar 2,8% menyatakan bahwa aspek dorongan mencapai sesuatu tinggi dalam menggambarkan motivasi belajar. Sedangkan sebanyak 103 orang atau sekitar 97,2% menyatakan bahwa aspek dorongan mencapai sesuatu sedang dalam menggambarkan motivasi belajar.
4. Dari 107 siswa yang diteliti, diketahui sebanyak 97 orang atau sekitar 90,7% menyatakan bahwa aspek inisiatif tinggi dalam menggambarkan

motivasi belajar. Kemudian sebanyak 10 orang atau sekitar 9,3% sedang dalam menggambarkan motivasi belajar.

5. Dari 107 siswa yang diteliti, diketahui sebanyak sebanyak 55 orang atau sekitar 51,4% menyatakan bahwa aspek komitmen tinggi dalam menggambarkan motivasi belajar. Kemudian sebanyak 37 orang atau sekitar 34,6% menyatakan bahwa aspek komitmen sedang dalam menggambarkan motivasi belajar. Dan sisanya yakni sebanyak 15 orang atau sekitar 14% menyatakan bahwa aspek komitmen rendah dalam menggambarkan motivasi belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Bagi siswa, meskipun mengharuskan belajar daring (*online*) karena wabah Pandemi COVID-19, namun harus tetap meningkatkan motivasi belajar dengan cara mempertahankan aspek-aspek penting seperti, aspek dorongan mencapai sesuatu, aspek komitmen, aspek inisiatif dan aspek optimis. Hal ini bertujuan agar siswa dapat bertahan dalam kondisi tertentu guna mencapai hasil belajar yang maksimal.

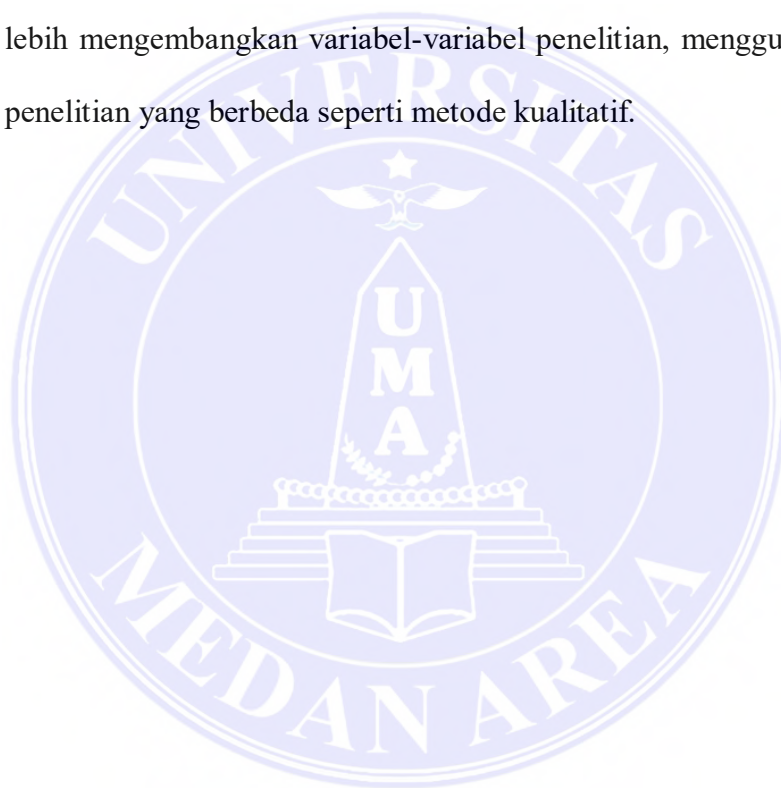
### **2. Bagi Pihak Sekolah**

Bagi pihak sekolah terutama para guru di MAN 2 Langkat diharapkan agar berperan aktif dalam membantu para siswa meningkatkan motivasi belajar, terutama pada aspek komitmen yang masih berada dalam kategori rendah.

Motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran siswa, hal ini dikarenakan tidak mungkin siswa dapat melakukan kegiatan belajar tanpa adanya motivasi belajar.

### 3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, menyadari bahwa penelitian saat ini memiliki berbagai kekurangan baik segi waktu maupun tenaga, maka disarankan untuk meminimalisir kekurangan tersebut. Serta, peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan variabel-variabel penelitian, menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti metode kualitatif.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman., 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Agustina, M.T., Danang A.K., 2020, Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Psikologi Universitas Selamat Sri Kendal*, 5(2), hal 120-128.
- Arikunto, S., 2009, *Prosedur Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta.
- Cahyani, A., Iin D.L., Sari P.D.L., 2020, Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19, 3(1), hal 123-140.
- Cerniss, C. dan Goleman, D., 2001, *The Emotionally Intelligent Workplace*, San Fransisco: JOSSEY BASS a Willey Company.
- Chairani, I., 2020, Dampak Pandemi COVID-19 Dalam Perspektif Gender Di Indonesia, *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 39-42.
- Dimayati., dan Mujiono, 2002, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrianti, P.E. 2021. Motivasi Belajar Menurun Imbas Dari COVID-19, *Jurnal Psikologi Universitas Lambung Mangkurat*.
- Fitriyani, Y., Irfan F., Mia Z.S., 2020, Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19, 6(2), hal 165-175.
- Hadi, S., 2004, *Penelitian Research*, Yogyakarta: BPFEE.
- Istirani, dan Intan P., 2019, *Ensiklopedi Pendidikan*, Medan: Media Persada.
- Kartini, I.I., Euis E.R., Siti F., 2020, Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik Saat Pandemi Covid 19, 3(4), hal. 140-150.
- Khodijah, S. 2011. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah.
- Kontour, R., 2003, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Penerbit PPM.
- Mediawati, E., 2010, "Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 5(2), hal 134-146.



- Mirdanda, A., 2018, *Motivasi Berperstasi & Disiplin Peserta Didik*, Kalimantan Barat: Yudha English Gallery.
- Mona, N., 2020, Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (kasus penyebaran Virus Corona), *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, 2(2), hal 117-125.
- Nurahaju, R., 2020, Gambaran Manajemen Diri Mahasiswa Saat Pandemi COVID-19 Ditinjau dari Jenis Kelamin, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(1), hal 31-43.
- Nurmala, D.A., Lulup E.T., dan Naswan S., 2014, Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap hasil Belajar Akutansi, 4(1), hal.
- Sugiyono, 2017, *Metode Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV.
- Sur, W.A.A., Minhatul H., dan Muhammad R.M., 2020, Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19, 3(2), hal. 157-171.
- Syah, M., 2008, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wasito., 2019, Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Cooperative Learning Terhadap Prestasi Belajar di SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta, 3(1), hal 35-36.

**LAMPIRAN A**  
**DATA PENELITIAN**



SKALA MOTIVASI BELAJAR																																
No.Resp.	Kelas	Jurusan	Aspek																													
			Dorongan Mencapai sesuatu									Komitmen			Inisiatif					Optimis												
			1	2	3	4	5	6	7	8	Jlh	1	2	Jlh	1	2	3	4	Jlh	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jlh
1	XII	IPA	3	4	4	3	3	3	3	3	26	2	2	4	4	3	2	3	12	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	38	
2	XII	IPA	2	3	2	2	1	3	2	1	16	1	1	2	2	2	2	3	9	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	29
3	XII	IPA	3	3	4	3	3	4	4	4	28	2	1	3	4	3	3	4	14	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	42	
4	XII	IPA	3	2	4	3	2	3	3	2	22	2	1	3	3	3	3	4	13	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	33	
5	XII	IPA	4	3	4	3	3	4	4	4	29	2	2	4	3	3	4	4	14	3	3	4	4	3	2	4	2	4	2	4	2	37
6	XII	IPA	2	2	3	1	2	2	3	3	18	1	1	2	4	2	2	3	11	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	33
7	XII	IPA	3	1	4	3	1	1	1	3	17	2	1	3	4	4	3	4	15	2	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	39
8	XII	IPA	3	2	3	2	2	2	1	1	16	1	1	2	3	2	3	4	12	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	27
9	XII	IPA	3	2	4	3	1	2	3	2	20	2	1	3	4	3	3	3	13	3	2	4	4	3	1	1	2	2	2	3	2	29
10	XII	IPA	2	3	3	3	2	2	3	3	21	1	1	2	3	3	2	4	12	2	2	2	2	4	1	3	2	2	3	3	2	28
11	XII	IPA	3	3	4	3	3	2	3	3	24	3	2	5	4	3	3	4	14	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	35
12	XII	IPA	3	2	3	3	3	3	3	3	23	2	3	5	2	3	2	4	11	3	3	4	4	4	1	2	2	3	2	3	1	32
13	XII	IPA	3	2	3	2	2	2	2	2	18	2	1	3	3	3	2	3	11	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
14	XII	IPA	2	1	1	1	1	3	2	1	12	1	1	2	1	1	4	3	9	1	1	4	1	3	1	3	3	3	3	3	4	30
15	XII	IPA	2	2	3	3	3	3	3	3	22	3	3	6	4	2	3	4	13	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	37
16	XII	IPA	2	3	3	3	2	3	3	2	21	2	2	4	2	3	2	4	11	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	35
17	XII	IPA	4	2	3	3	2	2	3	3	22	3	1	4	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
18	XII	IPA	4	2	3	2	2	3	1	1	18	1	1	2	3	2	3	4	12	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	28
19	XII	IPA	3	4	3	4	1	3	3	3	24	3	2	5	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	36
20	XII	IPS	3	3	4	2	2	2	1	2	19	1	1	2	3	4	3	3	13	3	4	3	4	4	1	3	4	3	4	4	3	40
21	XII	IPS	4	3	4	4	3	3	4	4	29	3	3	6	3	3	4	3	13	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	40
22	XII	IPS	3	3	3	1	1	3	3	2	19	2	1	3	3	3	3	1	10	3	3	3	4	3	1	2	2	3	2	3	2	31
23	XII	IPS	4	2	4	3	2	3	3	2	23	3	2	5	2	3	4	4	13	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	2	36
24	XII	IPS	3	2	3	2	2	2	1	1	16	4	1	5	3	2	3	4	12	2	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	29
25	XII	IPS	4	3	4	3	1	3	3	4	25	2	1	3	4	3	4	4	15	2	2	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	32

26	XII	IPS	4	2	3	3	2	3	1	2	20	1	1	2	2	3	3	3	11	2	1	4	3	4	2	2	3	4	2	3	3	33
27	XII	IPS	3	2	4	4	2	3	1	4	23	4	2	6	2	3	3	4	12	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	40
28	XII	IPS	4	4	3	2	2	1	1	2	19	4	1	5	3	3	3	4	13	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	39
29	XII	IPS	2	4	4	2	1	2	3	2	20	2	4	6	2	3	4	4	13	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	40
30	XII	IPS	2	1	4	1	2	2	1	1	14	1	4	5	1	3	4	4	12	2	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	41
31	XII	IPS	4	3	3	2	4	3	2	3	24	4	3	7	3	3	4	3	13	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	40
32	XII	IPS	3	3	3	3	2	3	3	3	23	2	1	3	3	3	3	4	13	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	36
33	XII	IPS	4	4	4	3	3	4	4	4	30	4	4	8	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
34	XII	IPS	2	4	4	2	1	3	3	2	21	2	4	6	2	3	4	4	13	2	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	40
35	XII	IPS	3	3	3	3	2	3	3	3	23	2	2	4	3	2	2	3	10	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	33
36	XII	IPS	3	4	3	3	2	2	2	3	22	3	3	6	4	3	3	3	13	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	39
37	XII	IPS	3	3	4	3	3	3	4	3	26	2	3	5	3	3	3	3	12	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	34
38	XII	IPS	3	4	4	3	2	3	3	3	25	1	2	3	4	3	2	3	12	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39
39	XII	IPS	4	3	4	2	1	2	2	2	20	2	1	3	2	4	4	1	11	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	3	2	30
40	XII	IPS	4	4	4	4	2	3	3	3	27	2	2	4	4	4	4	2	14	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
41	XII	IPS	3	3	3	3	2	3	3	3	23	2	3	5	3	3	3	2	11	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	37
42	XII	AGAMA	3	3	3	3	2	2	3	2	21	2	1	3	3	2	3	3	11	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	33
43	XII	AGAMA	2	3	4	3	1	2	2	1	18	3	2	5	1	1	2	3	7	1	1	4	3	1	2	1	2	4	4	3	3	29
44	XII	AGAMA	3	3	4	3	3	3	3	2	24	2	4	6	3	3	3	2	11	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	35
45	XII	AGAMA	4	4	4	4	4	4	3	2	29	4	4	8	4	4	4	3	15	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	43
46	XII	AGAMA	4	3	4	4	3	4	3	3	28	3	2	5	4	4	4	3	15	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	45
47	XII	AGAMA	3	2	4	4	3	2	2	3	23	2	3	5	4	3	3	2	12	2	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	32
48	XII	AGAMA	3	2	3	3	3	3	3	3	23	2	4	6	4	4	4	3	15	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	42
49	XII	AGAMA	3	2	3	3	1	3	3	3	21	3	2	5	3	3	3	3	12	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	37
50	XII	AGAMA	2	2	3	3	3	3	4	2	22	3	1	4	4	3	3	3	13	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	40
51	XII	AGAMA	3	3	4	1	2	2	1	1	17	1	1	2	3	4	3	3	13	3	1	3	4	4	1	3	1	3	3	3	3	32
52	XII	AGAMA	3	2	3	2	2	4	3	3	22	3	3	6	3	2	3	3	11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34
53	XII	AGAMA	4	3	3	2	4	3	2	3	24	4	3	7	3	3	4	3	13	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	40
54	XII	AGAMA	3	2	3	4	2	2	3	3	22	2	1	3	4	3	2	3	12	2	3	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	39

55	XII	AGAMA	4	3	3	2	4	3	2	3	24	4	2	6	3	3	4	3	13	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	41
56	XII	AGAMA	3	4	4	4	3	3	3	3	27	3	2	5	4	4	4	3	15	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	44
57	XII	AGAMA	4	4	4	3	3	4	3	2	27	3	4	7	3	2	3	3	11	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	35
58	XI	IPA	3	3	4	2	2	2	3	3	22	2	2	4	3	3	2	4	12	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	30
59	XI	IPA	3	3	3	3	2	2	2	3	21	2	2	4	3	3	3	2	11	3	4	3	4	4	4	1	2	2	3	2	1	33
60	XI	IPA	4	3	4	3	2	3	3	3	25	2	2	4	3	3	3	3	12	3	3	3	4	4	1	2	2	3	3	3	2	33
61	XI	IPA	4	3	3	3	3	4	4	4	28	2	1	3	3	3	3	4	13	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	37
62	XI	IPA	4	2	4	4	4	4	4	4	30	4	2	6	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
63	XI	IPA	1	1	2	1	1	2	1	1	10	1	1	2	2	2	3	1	8	1	1	3	2	3	1	1	2	3	3	2	3	25
64	XI	IPA	3	3	3	2	4	3	3	3	24	1	1	2	3	3	3	4	13	2	1	4	4	3	1	4	4	4	2	3	4	36
65	XI	IPA	4	3	4	3	3	3	4	3	27	3	2	5	4	3	3	3	13	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	35
66	XI	IPA	3	3	3	3	2	3	4	2	23	3	2	5	3	3	3	4	13	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
67	XI	IPA	4	3	4	3	1	3	3	3	24	3	2	5	3	4	4	2	13	3	3	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	36
68	XI	IPA	3	3	4	3	3	3	2	2	23	2	1	3	3	3	3	3	12	3	3	4	4	3	1	3	3	2	3	2	2	33
69	XI	IPA	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	6	3	3	3	4	13	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	36
70	XI	IPA	3	4	3	3	3	3	2	3	24	3	3	6	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	33
71	XI	IPA	1	3	2	1	1	2	1	2	13	2	3	5	2	3	3	3	11	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
72	XI	IPA	3	4	4	4	1	3	4	2	25	4	1	5	4	4	4	3	15	4	2	3	2	4	3	1	3	4	4	4	4	38
73	XI	IPA	3	3	3	2	3	2	2	2	20	3	3	6	2	4	4	4	14	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	34
74	XI	IPA	3	3	2	3	3	3	2	4	23	3	3	6	2	3	4	2	11	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	42
75	XI	IPA	3	4	4	3	2	3	2	3	24	2	2	4	3	2	3	3	11	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	37
76	XI	IPS	3	3	2	4	2	4	4	2	24	2	2	4	3	2	3	3	11	2	3	4	3	2	1	3	2	3	3	3	4	33
77	XI	IPS	2	2	3	4	2	3	3	2	21	2	2	4	3	2	3	3	11	1	3	3	3	1	2	3	3	2	3	4	2	30
78	XI	IPS	3	2	3	2	2	2	1	1	16	1	1	2	3	2	3	4	12	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	27
79	XI	IPS	4	3	4	3	2	3	3	3	25	2	3	5	3	3	3	3	12	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	39
80	XI	IPS	4	3	4	4	4	4	4	4	31	3	2	5	3	3	4	4	14	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	44
81	XI	IPS	4	4	4	4	2	2	3	2	25	2	1	3	3	2	3	3	11	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	33
82	XI	IPS	3	4	2	3	2	2	3	2	21	2	1	3	3	2	3	3	11	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	33
83	XI	IPS	4	3	3	3	2	3	3	3	24	2	2	4	3	3	3	2	11	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	37

84	XI	IPS	3	3	4	3	2	3	4	3	25	3	2	5	4	3	3	2	12	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	35
85	XI	IPS	3	2	4	3	1	3	3	2	21	2	1	3	3	3	3	4	13	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	33
86	XI	IPS	3	3	4	4	2	3	3	3	25	2	2	4	4	2	3	4	13	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	37
87	XI	IPS	3	3	4	3	1	3	3	2	22	4	3	7	4	3	3	4	14	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	35
88	XI	IPS	1	3	3	3	2	2	2	3	19	2	3	5	3	3	3	2	11	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	32
89	XI	IPS	3	3	4	3	2	4	4	3	26	2	2	4	4	3	3	3	13	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	39
90	XI	IPS	3	2	3	2	3	3	2	2	20	3	2	5	3	3	3	2	11	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	2	3	31
91	XI	AGAMA	4	3	2	4	2	3	2	3	23	2	3	5	2	3	3	3	11	3	2	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	35
92	XI	AGAMA	3	2	3	3	3	3	4	3	24	2	3	5	4	3	3	4	14	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	36
93	XI	AGAMA	4	4	4	4	4	2	1	1	24	4	3	7	4	4	4	3	15	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	43
94	XI	AGAMA	4	2	4	4	3	4	4	4	29	2	2	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46
95	XI	AGAMA	4	4	4	4	3	3	3	3	28	3	2	5	4	4	4	3	15	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	44
96	XI	AGAMA	3	3	2	3	1	3	3	2	20	3	3	6	2	3	4	4	13	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	39
97	XI	AGAMA	4	2	3	3	2	2	3	2	21	3	1	4	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	33
98	XI	AGAMA	4	3	2	2	1	3	2	1	18	1	1	2	2	2	2	3	9	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	31
99	XI	AGAMA	4	4	4	4	3	3	3	3	28	4	2	6	4	4	4	3	15	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	42
100	XI	AGAMA	2	3	2	3	1	3	3	3	20	2	1	3	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	35
101	XI	AGAMA	2	2	2	1	1	2	1	1	12	1	1	2	2	2	3	1	8	1	1	3	2	3	1	1	2	3	3	2	2	24
102	XI	AGAMA	2	2	3	2	2	2	1	1	15	1	1	2	3	2	3	3	11	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	27
103	XI	AGAMA	3	3	3	3	2	3	3	3	23	1	2	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
104	XI	AGAMA	3	3	3	3	2	2	2	3	21	2	2	4	3	3	3	2	11	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	33
105	XI	AGAMA	1	3	3	3	3	4	3	3	23	3	2	5	3	3	4	2	12	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	31
106	XI	AGAMA	3	3	3	2	2	3	2	2	20	3	1	4	2	2	4	2	10	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	35
107	XI	AGAMA	3	2	2	3	2	4	3	3	22	3	1	4	3	2	2	3	10	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	36



**LAMPIRAN B**

**UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS SKALA**

## Uji Validitas dan Reabilitas Skala Motivasi Belajar

### Reliability

#### Scale Motivasi Belajar

##### Case Processing Summary

	N	%
Valid	107	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	107	100,0

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,889	30

##### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	3,09	,771	107
aitem_2	2,83	,771	107
aitem_3	3,32	,708	107
aitem_4	2,84	,826	107
aitem_5	2,36	,903	107
aitem_6	3,07	,756	107
aitem_7	2,92	,675	107
aitem_8	3,16	,632	107
aitem_9	2,74	,793	107
aitem_10	2,64	,851	107
aitem_11	3,39	,641	107
aitem_12	3,41	,700	107
aitem_13	3,05	,719	107



aitem_14	3,18	,670	107
aitem_15	2,21	,858	107
aitem_16	2,80	,693	107
aitem_17	2,65	,922	107
aitem_18	2,54	,850	107
aitem_19	2,33	,697	107
aitem_20	1,98	,942	107
aitem_21	3,13	,778	107
aitem_22	3,42	,567	107
aitem_23	3,11	,663	107
aitem_24	2,10	,961	107
aitem_25	2,81	,802	107
aitem_26	2,93	,710	107
aitem_27	3,10	,582	107
aitem_28	3,08	,616	107
aitem_29	3,13	,600	107
aitem_30	3,15	,750	107

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	83,38	112,503	,483	,884
aitem_2	83,64	114,175	,379	,886
aitem_3	83,16	113,361	,474	,884
aitem_4	83,64	110,404	,572	,882
aitem_5	84,12	110,164	,529	,883
aitem_6	83,41	112,735	,480	,884
aitem_7	83,56	111,871	,608	,882
aitem_8	83,32	114,313	,466	,885
aitem_9	83,74	109,101	,681	,880

aitem_10	83,84	112,437	,435	,885
aitem_11	83,08	114,153	,471	,885
aitem_12	83,07	111,779	,591	,882
<b>aitem_13</b>	<b>83,43</b>	<b>116,927</b>	<b>,229</b>	<b>,889</b>
aitem_14	83,30	115,985	,317	,887
aitem_15	84,26	110,874	,520	,883
aitem_16	83,67	113,656	,465	,884
aitem_17	83,82	111,279	,456	,885
aitem_18	83,93	109,533	,604	,881
<b>aitem_19</b>	<b>84,15</b>	<b>118,147</b>	<b>,157</b>	<b>,890</b>
aitem_20	84,50	112,101	,402	,886
aitem_21	83,35	116,700	,320	,890
<b>aitem_22</b>	<b>83,06</b>	<b>118,827</b>	<b>,150</b>	<b>,890</b>
<b>aitem_23</b>	<b>83,36</b>	<b>118,819</b>	<b>,121</b>	<b>,891</b>
aitem_24	84,37	110,217	,489	,884
aitem_25	83,66	110,810	,565	,882
aitem_26	83,55	112,042	,563	,883
aitem_27	83,37	116,538	,329	,887
aitem_28	83,39	116,580	,304	,887
aitem_29	83,35	114,719	,461	,885
aitem_30	83,33	114,505	,370	,886

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
86,48	121,007	11,000	30



## Uji Normalitas

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Motivasi Belajar	107	74,57	10,467	45	101

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar
N		107
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	74,57
	Std. Deviation	10,467
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		,803
Asymp. Sig. (2-tailed)		,539

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

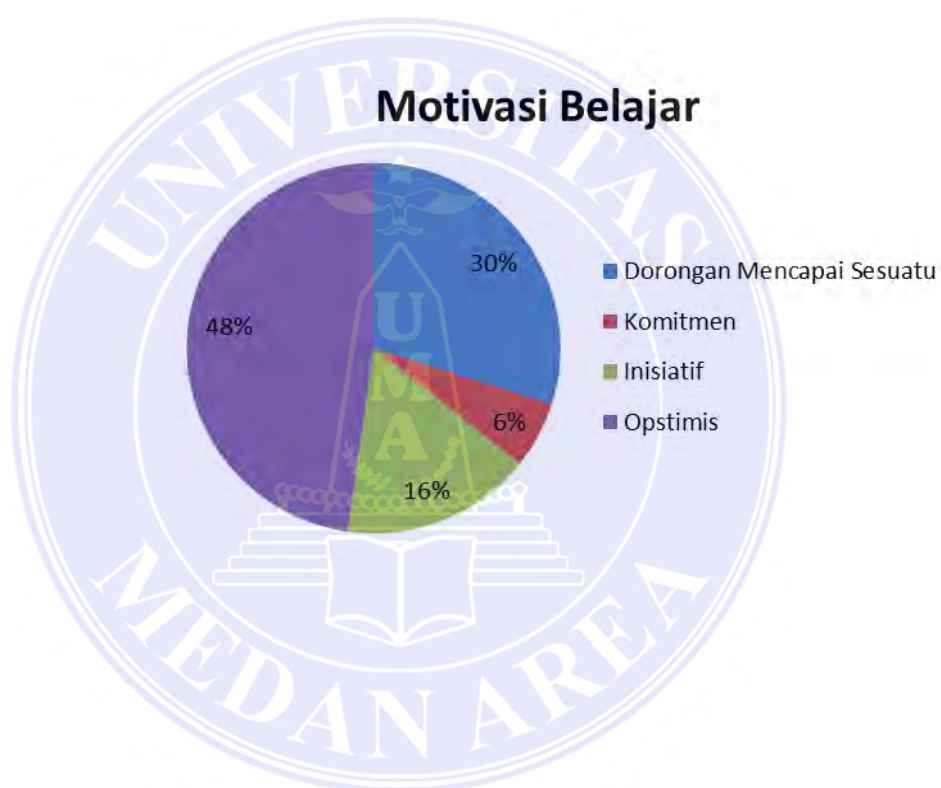


**LAMPIRAN D**  
**UJI DESKRIPTIF UMUM**

## Uji Deskriptif Umum

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dorongan Mencapai Sesuatu	107	10	31	22,30	4,080
Komitmen	107	2	8	4,34	1,504
Inisiatif	107	7	16	12,27	1,719
Optimis	107	24	48	35,64	4,919
Valid N (listwise)	107				





**LAMPIRAN E**  
**UJI DESKRIPTIF FEKUENTIF**

## Uji Deskriptif Fekuentif

### Frequency Table

#### Dorongan Mencapai Sesuatu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TINGGI	104	97,2	97,2	97,2
Valid SEDANG	3	2,8	2,8	100,0
Total	107	100,0	100,0	

#### Komitmen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TINGGI	55	51,4	51,4	51,4
Valid SEDANG	37	34,6	34,6	86,0
Valid RENDAH	15	14,0	14,0	100,0
Total	107	100,0	100,0	

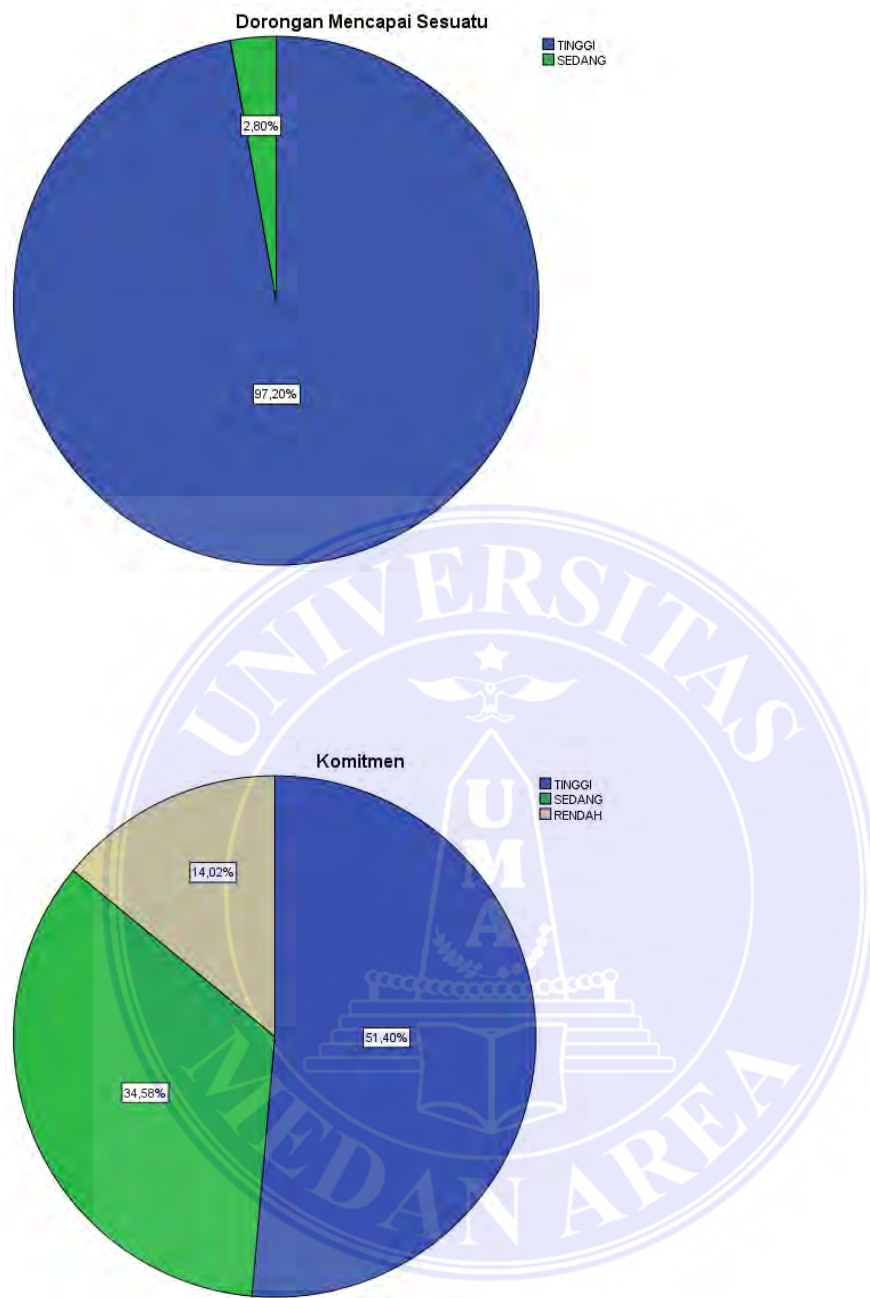
#### Inisiatif

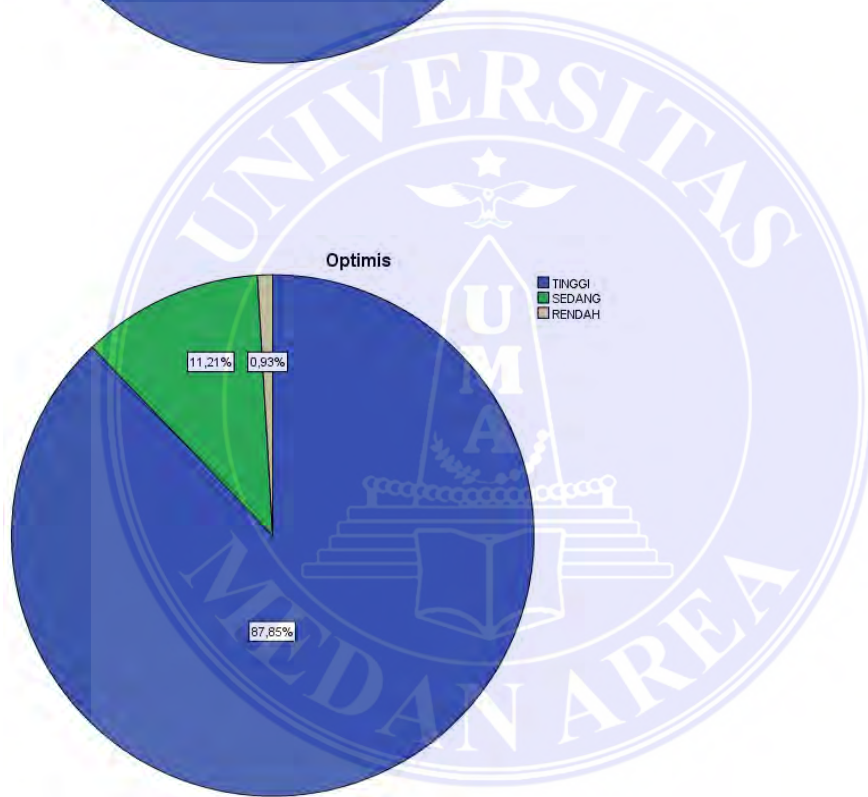
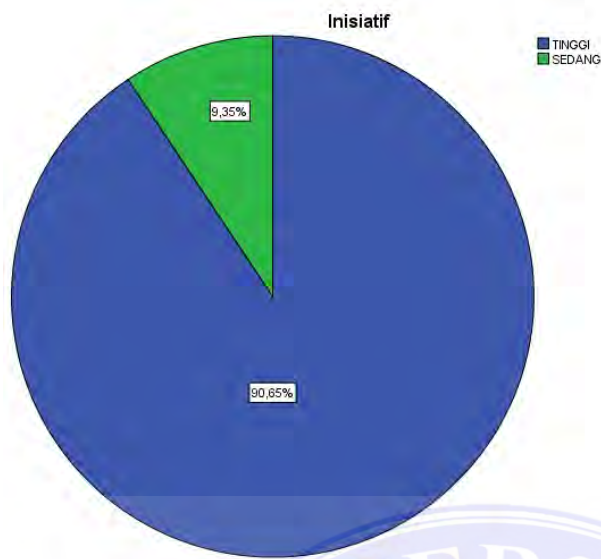
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TINGGI	97	90,7	90,7	90,7
Valid SEDANG	10	9,3	9,3	100,0
Total	107	100,0	100,0	

#### Optimis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TINGGI	94	87,9	87,9	87,9
Valid SEDANG	12	11,2	11,2	99,1
Valid RENDAH	1	,9	,9	100,0
Total	107	100,0	100,0	









**LAMPIRAN F**  
**BLUEPRINT DAN SKALA PENELITIAN**

### BLUEPRINT MOTIVASI BELAJAR

No.	Aspek-aspek	Indikator	Item	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Dorongan Mencapai Sesuatu	Tekun menghadapi tugas	Saya mengerjakan tugas-tugas sekolah tepat waktu.	Saya sering mengeluh dengan tugas-tugas.
			Meskipun sekolah daring, saya selalu belajar tiap malam.	Saya belajar kalau ada tugas saja.
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	Walaupun mendapatkan nilai jelek, saya tetap semangat dalam belajar.	Saya lebih suka bermain daripada mengerjakan tugas.
			Banyaknya tugas dari guru tidak membuat saya malas.	Pelajaran yang sulit membuat saya malas belajar.
2.	Komitmen	Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin	Saya senang dengan adanya tugas tiap hari.	Saya suka dengan tugas yang pernah diberikan sebelumnya.
				Saya merasa lelah jika diberi tugas setiap hari.
3.	Inisiatif	Menunjukkan minat dalam bermacam-macam masalah	Meskipun tidak disuruh orang tua, saya tetap belajar.	Saya belajar jika dijanjikan hadiah oleh orang tua.
			Saya suka menanggapi pertanyaan dari guru.	
		Lebih senang bekerja mandiri	Saya mengerjakan tugas sekolah tanpa bantuan orang lain.	Ketika ujian saya bergantung pada teman.

				Jika ada tugas, saya mengerjakan dengan guru les.
4.	Optimis	Senang mencari dan memecahkan soal-soal.	Saya senang jika mendapat tugas dari guru.	Terkadang saya stres memikirkan tugas sekolah.
			Saya suka memecahkan soal-soal yang rumit.	Bila mendapatkan tugas, saya mengulur-ulur waktu mengerkalannya.
		Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	Saya tetap berusaha meskipun teman-teman meragukan.	Dalam belajar saya mudah terpengaruh pendapat teman.
			Dengan giat belajar, saya mendapatkan nilai yang bagus.	Dalam belajar saya lebih menyakini pendapat orang lain daripada pendapat sendiri.
		Dapat mempertahankan pendapatnya.	Dalam berdiskusi saya berusaha mempertahankan pendapat.	Saya ragu dengan pendapat saya.
			Jika ada pendapat berbeda, saya akan menanggapi.	Saya lebih menyakini pendapat orang lain daripada pendapat sendiri.
			Saya mudah terpengaruh pendapat teman.	

### SKALA MOTIVASI BELAJAR

Nama/Inisial :

Kelas :

Jurusan :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/8/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/8/22

No. Hp :

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, mohon kesedian anda untuk membaca petunjuk ini terlebih dahulu.
2. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri anda, karena semua jawaban adalah benar.
3. Semua informasi mengenai identitas dan jawaban akan dijaga kerahasiaannya.
4. Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju


NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas-tugas sekolah tepat waktu.				
2.	Meskipun sekolah daring, saya selalu belajar tiap malam.				
3.	Walaupun mendapatkan nilai jelek, saya tetap semangat dalam belajar.				
4.	Banyaknya tugas dari guru tidak membuat saya malas.				
5.	Saya senang dengan adanya tugas tiap hari.				
6.	Meskipun tidak disuruh orang tua, saya tetap belajar.				
7.	Saya suka menanggapi pertanyaan dari guru.				
8.	Saya mengerjakan tugas sekolah tanpa bantuan orang lain.				
9.	Saya senang jika mendapat tugas dari guru.				
10.	Saya suka memecahkan soal-soal yang rumit.				
11.	Saya tetap berusaha meskipun teman-teman meragukan.				
12.	Dengan giat belajar, saya mendapatkan nilai yang bagus.				
13.	Dalam berdiskusi saya berusaha mempertahankan pendapat.				

14.	Jika ada pendapat berbeda, saya akan menanggapi.				
15.	Saya sering mengeluh dengan tugas-tugas.				
16.	Saya belajar kalau ada tugas saja.				
17.	Saya lebih suka bermain daripada mengerjakan tugas.				
18.	Pelajaran yang sulit membuat saya malas belajar.				
19.	Saya suka dengan tugas yang pernah diberikan sebelumnya.				
20.	Saya merasa lelah jika diberi tugas setiap hari.				
21.	Saya belajar jika dijanjikan hadiah oleh orang tua.				
22.	Ketika ujian saya bergantung pada teman.				
23.	Jika ada tugas, saya mengerjakan dengan guru les.				
24.	Terkadang saya stres memikirkan tugas sekolah.				
25.	Bila mendapatkan tugas, saya mengulur-ulur waktu mengerjakannya.				
26.	Dalam belajar saya mudah terpengaruh pendapat teman.				
27.	Dalam belajar saya lebih menyakini pendapat orang lain daripada pendapat sendiri.				
28.	Saya ragu dengan pendapat saya.				
29.	Saya lebih menyakini pendapat orang lain daripada pendapat sendiri.				
30.	Saya mudah terpengaruh pendapat teman				

**LAMPIRAN G**  
**SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN**







# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estata ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

---

Nomor : Sg2/FPSI/01.10/VI/2021 Medan, 14 Juni 2021  
 Lampiran : -  
 Hal : Pengambilan Data

**Yth. Kepala MAN 2 Langkat**  
 Di  
 Tempat

*Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:*


Nama : Risky Rahmawati  
 NPM : 178600087  
 Program Studi : Ilmu Psikologi  
 Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di **MAN 2 Langkat, Jl. T. Amir Hamzah No. 309, Pekan Tj. Pura, Tj. Pura, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Gambaran Motivasi Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 2 Langkat"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Sekolah** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
**Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog**

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip

